

Pendidikan Kesehatan dan Demonstrasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di Sekolah Dasar Negeri

Laras Cyntia Kasih¹, Devi Darliana², Teuku Samsul Bahri³

^{1,2,3} Universitas Syiah Kuala, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Laras Cyntia Kasih

E-mail: larascynthiakasih@usk.ac.id

Abstrak

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) merupakan upaya memberikan pertolongan pertama kepada korban kecelakaan dan kegawatdaruratan dengan cepat dan tepat sebelum korban dibawa ketempat rujukan (dokter/puskesmas/rumah sakit). Kecelakaan sering terjadi disekolah serta banyak menyebabkan kepanikan dan kesalahan penanganan pada kecelakaan dan menyebabkan cedera yang lebih berat. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pemahaman kepada siswa dan pendidik (guru) bagaimana melakukan pertolongan pertama kepada kecelakaan di sekolah dasar. Metode yang dilakukan dengan memberikan Pendidikan Kesehatan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan serta demostrasi perawatan luka. Hasil yang didapatkan adanya penambahan pemahaman peserta terhadap pertolongan pertama pada kecelakaan dan kemampuan peserta dalam mendemonstrasikan Kembali perawatan luka pada kecelakaan. Diharapkan pengabdian masyarakat selanjutnya dapat berkesinambungan pada pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaa di sekolah-sekolah pada khususnya.

Kata kunci - P3K, Pendidikan kesehatan, demostrasi, sekolah dasar

Abstract

First Aid is an effort to provide first aid to accident and emergency victims quickly and accurately before the victim is taken to a referral place (doctor/health center/hospital). Accidents often occur in schools and cause panic and errors in handling accidents and cause more serious injuries. The purpose of this community service is to provide an understanding to students and educators on how to provide first aid for accidents in elementary schools. The method used is to provide Health Education and demonstration of wound care. The results obtained are an increase in participants' understanding of first aid for accidents and the ability of participants to demonstrate wound care for accidents. It is hoped that further community service can be continued in first aid training for accidents in schools in particular.

Keywords - First aid, health education, demonstration, elementary school

PENDAHULUAN

Kondisi gawat darurat atau kecelakaan mungkin bisa terjadi dimana saja, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Kondisi tersebut antara lain luka bakar, patah tulang, cedera karena terjatuh. Kecelakaan menjadi focus utama, sehingga perlu adanya kegiatan pembelajaran untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan. Kejadian cedera mengakibatkan 950.000 korban yang merenggut nyawa tiap tahunnya (Alifitah, 2023). Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) adalah pertolongan awal yang diberikan dokter. Pertolongan pertama bertujuan untuk menenangkan korban dan mengurangi risiko yang lebih serius. Siapapun bisa menjadi korbannya, termasuk adik, kakak, orang tua, teman, atau bahkan diri Anda sendiri. Biasanya pertolongan pertama diberikan oleh orang-orang yang berada di dekat korban. Tindakan pertolongan pertama ini dapat mencegah kondisinya bertambah parah sebelum korban mendapat pertolongan dari tenaga medis profesional.

Pertolongan pertama harus ditujukan untuk menyelamatkan nyawa, mempercepat pemulihan, dan mencegah memburuknya kondisi korban. Pendidikan dan pelatihan pertolongan pertama merupakan keterampilan penting untuk bertahan hidup di masyarakat yang diperlukan bagi semua individu karena cedera dan kecelakaan telah menjadi epidemi utama penyakit tidak menular (sendy dan Erna, 2025).

Pengetahuan tentang pertolongan pertama berasal dari pemahaman yang diperoleh setelah seseorang melihat suatu informasi. Keahlian dalam pertolongan pertama sangat bergantung pada pengetahuan yang Anda miliki. Semakin dalam pengetahuan seseorang mengenai pertolongan pertama, maka akan semakin efektif dalam melakukan tindakan pertolongan pertama di lokasi kejadian (Oktavia, 2023)

Pendidikan dan pelatihan Kesehatan tanggap gawat darurat pertolong pertama (first aid) merupakan bagian dari pengembangan softskill yang mampu meningkatkan pemahaman anak dan remaja. Anak dan remaja sangat penting untuk didik mengenal tanda-tanda bahaya sehingga mereka dapat menentukan tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah keadaan emergensi berkembang (Fitriana, 2022).

Sekolah adalah tempat yang paling cocok untuk memberikan pendidikan yang tepat tentang pertolongan pertama karena lingkungannya membuat mereka lebih siap untuk menerima segala jenis pendidikan dan pelatihan. Hal ini mengimplementasikan Goals SDGs 4 yaitu Pendidikan Berkualitas yang bertujuan menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.

Anak-anak usia sekolah dasar seringkali memanfaatkan waktu istirahatnya untuk berinteraksi dan bermain dengan teman sekelasnya. Kegiatan yang biasa mereka lakukan antara lain berlarian di halaman sekolah, bermain petak umpet, atau sekedar bercanda dengan teman. Dalam beraktivitas, tidak jarang anak-anak tersebut mengalami kecelakaan di lingkungan sekolah, misalnya karena terjatuh yang dapat menimbulkan cedera dan lain sebagainya. Pertolongan pertama perlu diberikan jika anak terjatuh atau menghadapi situasi berbahaya lainnya yang dapat membahayakan nyawa (Nekada, 2020)

Permasalahn diatas menjadikan tujuan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman peserta terkait pertolongan pertama pada kecelakaan disekolah dasar negeri.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di sekolah dasar dengan pesertanya adalah siswa dan pendidik (guru) dengan beberapa metode :

1. Ceramah dan tanya jawab

Pendidikan Kesehatan dilakukan dengan cara ceramah yang berisikan pemahaman terkait P3K, seperti jenis P3K, penanganan P3K, apa yang harus dilakukan sebelum menolong,

pengertian luka, jenis luka serta perawatan luka. Setelah dilakukan pemberian Pendidikan Kesehatan maka dilakukan tanya jawab terkait pemahaman yang telah diberikan.

2. Demosntrasi

Demonstrasi difokuskan pada cara penanganan atau perawatan luka, pertama tim pengabdian melakukan demonstrasi perawatan luka pada peserta dengan beberapa tahapan selanjutnya peserta di berikan kesempatan untuk mendemonstrasikan Kembali perawatan luka seperti yang telah di pergakan oleh tim pengabdian.

3. Evaluasi

Setelah pemberian pendidikan Kesehatan dan demonstrasi maka tim pengabdian melakukan evaluasi untuk melihat kemampuan peserta dalam menyerap pendidikan kesehatan dengan cara bertanya kembali terkait materi P3K serta kemampuan peserta dalam mengulang kembali demonstrasi perawatan luka yang dilakukan oleh tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh tim pelaksana yaitu materi, alat dan bahan berupa peralatan laboratorium untuk melakukan perawatan luka, seperti : kasa, cairan NaCl, baskom, plaster, kom, gunting, obat luka, dll serta konsumsi untuk peserta kegiatan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar dan pendidik (guru). Adapun tahapan kegiatan persiapan ini terlaksana dengan baik.

2. Pelaksanaan

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah pembukaan dan pengabdian memberikan mengkaji pemahaman siswa dan pendidik terkait pertolongan pertama pada kecelakaan serta kemampuan dalam perawatan luka sebelum penjelasan, selanjutnya pengabdian memberikan penjelasan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan serta demonstrasi perawatan luka. Setelah kegiatan demonstrasi perawatan luka telah dilakukan tim pengabdian maka peserta mempraktikan ulang, penilaian kemampuan peserta dilakukan oleh tim pengabdian dengan cara, benar atau tidaknya tahapan dan prinsip dari perawatan luka tersebut.

3. Evaluasi

Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan ini didapatkan bahwa peserta mampu mengulang Kembali penjelasan terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), seperti jenis P3K, penanganan P3K, apa yang harus dilakukan sebelum menolong, pengertian luka, jenis luka serta perawatan luka. Dalam hal demonstrasi selain antusias yang besar peserta juga beberapa mampu mempraktekan Kembali cara perawatan luka yang benar dan tepat.

PEMBAHASAN

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu strategi/ metode dalam pembelajaran, khususnya anak sekolah. Pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap perilaku Kesehatan sebagai hasil jangka menengah yang akan berpengaruh pada meningkatnya indikator kesehatan pada individu sebagai keluaran (outcome). Pendidikan kesehatan adalah suatu usaha untuk menyediakan kondisi psikologis dan sasaran agar mereka berperilaku sesuai dengan tuntutan nilai-nilai Kesehatan. Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang berasal dari informasi yang diterimanya, dengan sumber informasi yang lebih banyak salah satunya berasal dari petugas kesehatan yang akan meningkatkan pengetahuan sehingga lebih luas. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi yang akhirnya dapat mempengaruhi seseorang. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan, dan efeknya pengetahuan akan meningkat (Wawan dan dewi, 2010).

Fokus materi pada pelatihan ini adalah pertolongan pertama pada kecelekaan, prinsip yang perlu diperhatikan dalam pertolongan pertama, macam-macam kasus yang sering ditemui dan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

penanganan yang tepat jika menemukan kasus tersebut khususnya perawatan luka. Program ini diharapkan menambah pengetahuan siswa dan pendidik di sekolah dasar dalam menerapkan pertolongan pertama, sehingga risiko cedera lebih lanjut dapat dicegah. Harapan tim pengabdian ini adalah menjadi kegiatan rutin dalam ekstrakurikuler sehingga ada pembinaan dalam penanganan gawatdarurat pada siswa dan pendidik sekaligus menjadi inovasi dalam kegiatan-kegiatan lainnya khususnya dalam penanganan perawatan luka.

Selain pendidikan Kesehatan tim pengabdian juga turut melakukan peningkatan soft skill para siswa dan pendidik dalam penanganan pertama pada kecelakaan khususnya perawatan luka. Tim pengabdian mendapatkan hasil evaluasi yang signifikan terhadap kemampuan siswa dan pendidik dalam perawatan luka. Selain itu, besarnya minat dapat dilihat juga melalui tanya jawab yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari tim pengabdian yang dilakukan pada saat demonstrasi perawatan luka.

Rizky dan Edy (2015) menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode simulasi secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan dari responden. Pengetahuan seseorang antara lain dipengaruhi oleh faktor informasi, dengan adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal baru tersebut. Informasi yang cukup baik dari berbagai media maka hal itu dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu: adanya bantuan yang dilakukan oleh pihak mitra dalam memberikan fasilitas berupa tempat pelaksanaan dan peserta yang merupakan siswa dan pendidik di Sekolah untuk terlibat langsung dalam pelaksanaan serta mensukseskan program pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pendidikan dan demonstrasi. Yang kedua, adanya minat dan antusiasme peserta pada saat kegiatan berlangsung. Hal ini ditunjukkan jumlah peserta yang hadir, feedback dari siswa dan pendidik yang ingin melakukan demonstrasi langsung secara individu.



Gambar 1.

Tim Pengabdian saat Pemberian Pendidikan Kesehatan



Gambar 2.

Tanya jawab oleh tim pengabdian



Gambar 3.

Tim pengabdian melakukan demonstrasi perawatan luka



Gambar 4.

Tim pengabdian mengevaluasi demonstrasi yang dilakukan siswa

KESIMPULAN

Adanya peningkatan pemahaman siswa dan pendidik di sekolah dasar setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan terkait penanganan pertama pada kecelakaan oleh pengabdian, ini ditunjukkan dengan kemampuan peserta saat evaluasi yang dilakukan tim pengabdian dalam menjawab dan mengulang kembali penjelasan tim pengabdian. Serta, adanya peningkatan dalam keterampilan siswa dan pendidik khususnya perawatan luka. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan peserta dalam mendemonstrasikan kembali penanganan atau cara perawatan luka dengan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih tim pengabdian kepada unsur pimpinan Fakultas dan pihak sekolah yang telah mendukung lancarnya kegiatan pengabdian ini, serta untuk siswa dan pendidik yang sudah sangat kooperatif saat kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifitah, S., Mumpuningtias, E. D., & Oktavianisya, N. (2023). Pelatihan Pmr Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Sekolah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(2),227-231. <http://jurnal.polinema.ac.id/index.php/abdimas/article/view/4464>
- Fitriana, R. N. (2022). Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga terhadap Kemampuan Anak Sekolah Mengenal Risiko Cedera. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 10(1), 114-119.
- Nekada, C. D. Y., & Wiyani, C. (2020). Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan untuk Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Depok, Sleman, DIY. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 3(2), 55-65. <https://dharmabakti.respati.ac.id/index.php/dharmabakti/article/download/124/90>
- Oktavia, A. R., & Susanti, D. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Pertolongan Pertama Kejadian Luka Bakar Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(3), 969-978. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/download/5318/400>
- Rizky, A. S., & Edy, R. (2015). Pengaruh penerapan metode simulasi terhadap kecakapan pertolongan pertama pada kedaruratan (P3K) pada siswa tunagrahita di SLB/C taman Pendidikan dan asuhan Jember. *Jurnal Pendidikan*, Vol 12. Universitas Negeri Surabaya.
- Sendy, A. M. U., & Erna S. (2025). Pendidikan Dan Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Bersama Sidora (Simulasi Dokter Remaja). *Jurnal Abdimas Jatibara STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo*, 3(2),140-149.

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jurnal.stikes-yrsds.ac.id/IAI/article/download/2083/385&ved=2ahUKewjMiei1mo6NAxXYzjgGHTPOC-0QFnoECDEQAO&usg=AOvVaw1rP53Yy_M0ZQRpTqfOtRaL

Wawan, A., & Dewi Maria. (2010). *Medical book: teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Numed.